

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat memberikan dampak yang beragam bagi kehidupan masyarakat. Salah satu aspek yang berdampak besar adalah penggunaan energi untuk mendukung kebutuhan hidup, antara lain industri, transportasi, rumah tangga, dan lain-lain.

Pertumbuhan penduduk meningkatkan kebutuhan energi masyarakat. Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan energi yang perlu disponsori mengingat harga bahan bakar sangat dipengaruhi oleh faktor luar, yaitu harga minyak di pasar dunia. Alokasi BBM negara yang disalurkan Pertamina masih terbatas pada minyak lampu, solar dan pertalite sebagai energi untuk kepentingan umum. Bahan bakar bersponsor tidak ditetapkan melalui pernyataan resmi dan dimaksudkan untuk menyeimbangkan biaya perangkat karena kenaikan biaya bahan bakar.

Bahan bakar minyak bersubsidi adalah bahan bakar yang disubsidi oleh negara dengan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). BBM bersubsidi jumlahnya terbatas sesuai kuota, harganya ditetapkan oleh negara dan ditujukan untuk konsumen tertentu.

Bahan bakar minyak bersubsidi saat ini sedang dibahas. Dalam postingan yang dipublikasikan pada 26 Agustus 2022 di Instagram @pertamina, caption menjelaskan bahwa menurut penelitian saat ini, hampir 80% dari total konsumsi Pertalite sebagian besar masih dikonsumsi oleh orang kaya atau kendaraan roda empat. Dari sumber data digitalisasi SPBU, data angkatan lalu lintas, database YCP Solidance, hingga 70% kendaraan roda empat menggunakan BBM bersubsidi.



Gambar I. 1 Caption Postingan Instagram Pertamina

Sumber:<https://www.instagram.com/reel/ChuYwKJhumz/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Karena masyarakat saat ini sudah bisa memanfaatkan teknologi, banyak pengguna media sosial mencari, memberikan saran bahkan kritik pada akun yang ditujukan. Hal ini dilakukan guna komentar yang dilontarkan tertuju jelas kepada pihak terkait. Salah satunya Instagram yang dijadikan wadah untuk mencari apa yang dibutuhkan mengenai bahan bakar minyak bersubsidi ini. Terdapat sebanyak 974 ribu pengikut akun Instagram @pertamina.

Pada zaman sekarang, media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, WhatsApp dan lain-lain. Karena banyak orang merasa sangat mudah untuk mengakses data di mana saja dan kapan saja melalui hiburan virtual.

Media sosial adalah sebuah platform dengan ruang-ruang yang memungkinkan para penggunanya, dalam hal ini masyarakat, untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Kegiatan sosial

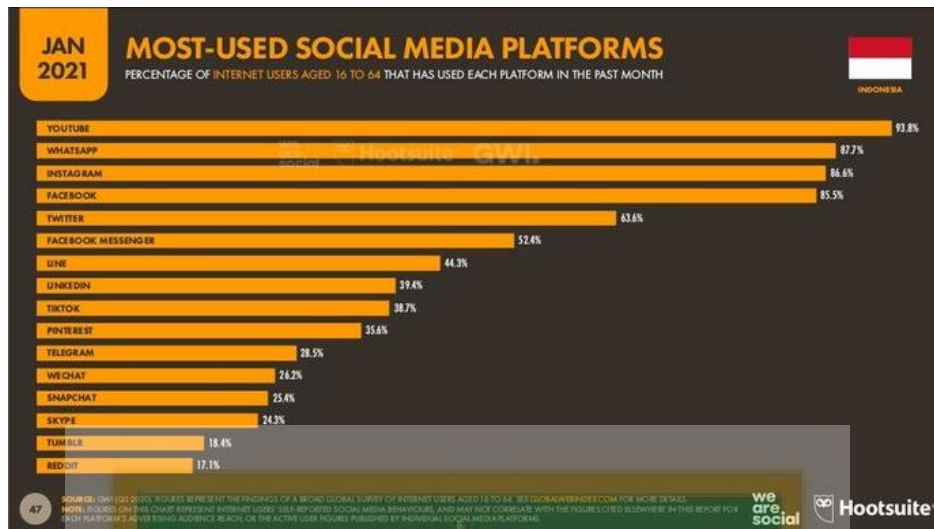
ini dapat berupa korespondensi sebagai hubungan persahabatan dengan mengirim atau memberikan data, berbagi foto dan rekaman, dll tergantung pada apa yang dimiliki.

Perkembangan teknis sekarang dapat digambarkan sangat cepat. Kami melihat bentuk konkrit dengan Banyak produsen smartphone merilis produk dengan berbagai versi setiap tahunnya. Minat publik terhadap topik ini selalu tinggi. Orang-orang sekarang semakin cepat mengikuti tren teknologi. Ketertarikan orang-orang terhadap segala hal teknis secara bertahap mengubah perilaku dan kebiasaan mereka.¹

Komunikasi yang di zaman sekarang, di era 4.0 sedang terjadi, di mana web telah menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari orang untuk mengatasi semua masalah mereka. Korespondensi adalah cara paling umum untuk menyebarkan pesan di antara pengirim dan penerima pesan, di mana individu atau kumpulan pengirim dapat menggunakan data untuk berbicara satu sama lain. Sebelum inovasi canggih ada, korespondensi antara orang-orang kurang efektif karena kenyataan mencegahnya.

Dengan memanfaatkan media baru, termasuk hiburan virtual, yang lebih sederhana dan membaur untuk digunakan. Saat ini, orang lebih sering menggunakan ponsel untuk berkomunikasi melalui internet daripada secara langsung dan pribadi, karena menggunakan ponsel menyebabkan orang belajar lebih mahir dalam menyampaikan kegiatan sehari-hari.

¹ Putut Suharso and Ayu Muntiah, 'Pemanfaatan Media Sosial Instagram Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi', *EduLib*, 10.1 (2020), 1–14 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/index>>.



Gambar I. 2 Grafik Penggunaan Media Sosial di Indonesia

Sumber : <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>

Data diatas merupakan hampir seluruh masyarakat menggunakan media sosial. Posisi pertama di duduki oleh Youtube dengan jumlah persentase 93,8%. Kemudian disusul oleh WhatsApp dengan jumlah 87,7% dan Instagram sebanyak 86,6%.

Hiburan berbasis web adalah media online yang digunakan untuk kebutuhan korespondensi, asosiasi, dukungan, berbagi, dan pembuatan konten/konten untuk digunakan oleh kliennya pada gadget aplikasi tertentu dengan jaringan web tanpa batasan ruang atau waktu. Alasan melibatkan hiburan berbasis web adalah untuk menghubungkan klien yang berbeda di wilayah yang sangat luas untuk korespondensi. Hal ini memungkinkan klien hiburan online untuk terhubung dengan banyak orang, berbicara satu sama lain, membuat pertemuan, mentransfer latihan sehari-hari dan memberikan informasi lainnya secara efektif melalui koneksi web..²

Instagram adalah hiburan virtual yang terus berkembang saat ini. Menjelang awal kebangkitannya, Instagram memiliki beberapa pengguna, sementara Instagram memiliki lebih

² Fuja Siti Fujiawati and Reza Mauldy Raharja, 'Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6.1 (2021), 32–44.

dari 8 juta pengguna dari seluruh dunia. Layanan berbagi foto Instagram mungkin merupakan media sosial paling populer di Indonesia. Pada awalnya, Instagram harus digunakan oleh pengguna ponsel berbasis iPhone, iPod dan iOS. Namun, setelah aplikasi dibuka untuk pengguna Android, penggunaan hiburan berbasis web Instagram berkembang pesat dan meluas pada tahun 2012.³

Instagram adalah hiburan virtual berbasis gambar yang menawarkan layanan online untuk berbagi foto atau video. Instagram berasal dari memahami keseluruhan aktivitas aplikasi ini. "Insta" berasal dari "moment", seperti kamera Polaroid yang dulu disebut "moment picture". Instagram juga dapat menampilkan gambar mirip Polaroid dalam hitungan detik. "Gram" berasal dari "pesan" yang mengirimkan data dengan cepat ke orang lain. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto melalui internet, sehingga data yang ingin Anda kirim segera didapat. Itulah alasan Instagram adalah kependekan dari Momen dan Pesan.

Media sosial tidak hanya digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna lain secara online, tetapi juga sering digunakan sebagai ajang untuk mencari tahu tentang apa saja. Instagram tampaknya meningkatkan aktivitasnya sebagai tempat yang strategis bagi pelaku bisnis untuk memberikan dan menjelaskan informasi dan permasalahan yang ada.

Seperti pada perusahaan yang sedang ramai diperbincangkan mengenai bahan bakar minyak bersubsidi yaitu Pertamina. Pertamina mempunyai sosial media yang digunakan untuk memberikan informasi kepada konsumen, yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Pertamina mengandalkan Instagram sebagai kanal komunikasinya, menyebar luaskan informasi yang pastinya terbaru dan tidak terlewat dengan tampilan visual yang menarik perhatian *followers*.

³ Reinhart Abedneju Sondakh, Endang Erawan, and Sarwo Edy Wibowo, 'Pemanfaatan Media Sosial Instagram Pada Akun @Geprekexpress Dalam Mempromosikan Restoran Geprek Express', *Llmu Komunikasi*, 7.1 (2019), 279–92 <<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3812>>.

Penulis beranggapan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Menginformasikan Bahan Bakar Minyak Bersubsidi merupakan faktor penting. Maka penulis tertarik untuk meneliti gagasan Media Baru pada Pemanfaatan Media Sosial Instagram @pertamina Sebagai Media Informatif Bahan Bakar Minyak Bersubsidi.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu dasar rancangan dalam penulisan. Rumusan masalah pada penulisan ini ialah “Bagaimana Pemanfaatan Media Sosial Instagram @pertamina Sebagai Media Informatif Bahan Bakar Minyak Bersubsidi?”

I.3 Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan guna mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram @pertamina sebagai media informatif bahan bakar minyak bersubsidi kepada masyarakat.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : Hasil dari penulisan ini diharap bisa memberikan kegunaan untuk mahasiswa dalam memahami Pemanfaatan Media Sosial Instagram @pertamina agar menjadikan pembelajaran dan mendapatkan wawasan yang lebih luas.
2. Manfaat Praktis : Hasil penulisan ini diharap memberi sebuah pemahaman terhadap pemanfaatan media sosial Instagram yang digunakan memberikan informasi dengan beracuan pada gagasan Media Baru.
3. Manfaat Akademis : Secara akademis penulisan ini bisa memperbanyak sumber penulisan dimana dapat di arsipkan pada perpustakaan Universitas Nasional yang bisa dipakai untuk rujukan penulis berikutnya yang sama terkait dengan Pemanfaatan Media Sosial Instagram.

I.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah dan menyederhanakan lebih jelas penulisan skripsi ini maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisikan latar belakang yang menjelaskan tentang perkembangan teknologi dan internet, penggunaan media sosial di Indonesia, penjelasan bahan bakar minyak bersubsidi dan teori Media Baru. Kemudian masuk rumusan masalah, tujuan penulisan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pengertian atau definisi dan memuat teori-teori yang berkaitan dengan Pemanfaatan Media Sosial Instagram @pertamina Sebagai Media Informatif Bahan Bakar Minyak Bersubsidi. Yang terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, landasan konsep dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

Di bab III ini memaparkan tentang metode yang digunakan seperti pendekatan penulisan, jenis penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data yang terdiri data primer dan data sekunder, penentuan Key Informan dan Informan, definisi konseptual, teknik keabsahan data, teknik pengolahan dan analisa data, waktu dan tempat penulisan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, penulis menguraikan secara mendalam hasil temuan dari penulisan secara mendalam yang telah dilakukan penulis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini, menjelaskan kesimpulan hasil penulisan yang sudah dilakukan dilapangan dan sudah diuraikan oleh penulis, serta penulis juga memberikan saran teoritis maupun saran praktis.

